

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Parasit protozoa *phylum* ciliophora yang menyerang larva udang windu (*Penaeus monodon*) di UPTD Perikanan Air Payau dan Laut Wilayah Selatan Pangandaran adalah *Vorticella* sp. dan *Zoothamnium* sp.
2. Prevalensi parasit *Vorticella* sp. tertinggi pada stadia PL akhir (70%) dengan kategori sedang, dan prevalensi terendah ada pada stadia *naupli* dan *zoea* (0-1%) dengan kategori hampir tidak pernah sampai jarang. Kemudian prevalensi parasit *Zoothamnium* sp. tertinggi juga berada pada stadia PL akhir (20%) dengan kategori sering, sedangkan pada stadia lain berada pada kategori hampir tidak pernah jarang (0-1%). Intensitas parasit *Vorticella* sp. pada stadia *zoea* sampai PL akhir termasuk pada kategori ringan ( $17,57 \pm 4,43$  ind/ekor) dan pada stadia *naupli* dalam kategori sehat. Intensitas parasit *Zoothamnium* sp. pada stadia *mysis* & *post-larva* termasuk pada kategori ringan (2 ind/ekor), sedangkan pada *naupli* & *zoea* dalam kategori sehat. Parasit yang paling dominan ditemukan pada larva udang windu adalah *Vorticella* sp.

### 5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui cara mengurangi atau mencegah pertumbuhan parasit protozoa *phylum* ciliophora secara aman, baik bagi larva udang windu yang dipelihara maupun manusia yang mengkonsumsi udang tersebut.